

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual berupa Perancangan Desain Kemasan Tradisional untuk Makanan Khas Semarang sebagai sarana untuk mengingatkan kembali atau memperkenalkan kembali mengenai salah satu budaya peninggalan nenek moyang yang harus tetap dilestarikan yaitu penggunaan Kemasan Tradisional. Perancangan ini juga mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat khususnya masyarakat di Kota Semarang untuk meminimalisir penggunaan kemasan berbahan plastik, karena kemasan berbahan plastik tidak sehat bagi tubuh kita dan dapat mencemari lingkungan kita karena zat-zat dalam plastik yang tidak bisa terurai oleh alam kita.

Berdasarkan penelitian dan perancangan yang telah dilakukan dan dipaparkan kedalam beberapa bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat jarang atau kurang tertarik menggunakan kemasan tradisional karena menurut mereka, kemasan tradisional dinilai kurang menarik, terkesan kumuh dan bahkan dinilai tidak dapat menjual produk di dalamnya. Maka kemasan tradisional mulai ditinggalkan dan beralih menggunakan kemasan berbahan plastik yang lebih efisien dan dinilai lebih menarik.
2. Konsep dalam perancangan ini menggunakan kemasan tradisional berbahan anyaman bambu atau yang biasa disebut besek. Karena dalam penelitian yang dilakukan kepada beberapa masyarakat Kota Semarang, mereka lebih menyukai makanan khas Kota Semarang yaitu Lumpia, dimana penggunaan kemasan Lumpia selalu menggunakan besek. Maka dari itu, perancangan ini menggunakan besek yang di desain *modern* serta memperhatikan setiap elemen-elemen desainnya agar dapat

diterima oleh semua kalangan masyarakat terutama generasi muda dan agar dengan adanya perancangan ini, dapat mengurangi penggunaan kemasan berbahan plastik dan juga sebagai ajakan juga untuk melestarikan salah satu budaya Indonesia yaitu Kemasan Tradisional.

5.2 Saran

Perancangan desain untuk kemasan tradisional ini harus terus dilakukan, karena upaya ini bertujuan agar kemasan tradisional tidak semakin ditinggalkan. Agar masyarakat tiap generasi ke generasi dapat ikut serta melestarikan budaya Indonesia tersebut sehingga dapat juga memajukan pertumbuhan kreatif di wilayah khususnya Kota Semarang. Dengan adanya aksi masyarakat yang tetap melestarikan budaya kemasan tradisional ini, maka budaya kemasan tradisional tidak akan dilupakan begitu saja. Dan juga, secara tidak langsung, masyarakat juga ikut ambil bagian dalam menjaga kelestarian lingkungan kita karena mengurangi penggunaan kemasan berbahan plastik.

